

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Desa Wisata Sendang Pinilih merupakan desa wisata rintisan berdasarkan Anugerah Desa Wisata Indonesia Tahun 2024 dan sudah disahkan oleh Bupati Wonogiri dengan SK Bupati Nomor 566/247/HK/2020. Desa ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai desa wisata berkembang di Kabupaten Wonogiri. Upaya peningkatan kualitas pengalaman wisata dapat dilakukan melalui penyediaan wahana dan spot foto yang harmonis dengan keindahan alam dan perbukitan, serta area perikanan. Pemasangan rambu petunjuk arah sesuai dengan arah destinasi untuk meningkatkan aksesibilitas sehingga dapat menjelajah desa dengan lebih mudah. Penggabungan paket wisata yang terdiri dari wisata darat, udara, dan air yang berkolaborasi dengan masyarakat. Hal tersebut tidak hanya memberikan pengalaman tetapi juga mendukung ekonomi masyarakat. Untuk mempermudah wisatawan dalam mengakses informasi dan membeli tiket. Penambahan *Tourist Information Center* (TIC) dan loket layanan wisata yang terintegrasi menjadikan sebagai pusat layanan yang efisien. Kolaborasi antara pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa dan Dinas Pariwisata sangat penting untuk mencapai keberlanjutan pariwisata.

Desa wisata ini juga fokus pada penguatan daya tarik dan promosi melalui media sosial, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mengatasi kelemahan yang ada. Dengan memanfaatkan *Business Model Canvas*, desa ini dapat mengelola pariwisata yang terpadu dengan mengidentifikasi segmen pasar dan proposisi nilai yang sesuai. Penggabungan metode Komponen Pariwisata 5A, Analisis SWOT, dan *Business Model Canvas* memberikan kerangka yang saling melengkapi dalam pengembangan Desa Wisata Sendang Pinilih di Kabupaten Wonogiri. Dengan demikian, Desa Wisata Sendang Pinilih memerlukan pengembangan daya tarik, peningkatan infrastruktur, pengembangan perdagangan dan jasa, dan pengembangan promosi dan kelembagaan.

5.2 Rekomendasi

Analisis pengembangan dalam penelitian ini memberikan gambaran yang bermanfaat untuk mengembangkan Desa Wisata Sendang Pinilih. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

5.2.1 Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri

- Memberikan pelatihan, bimbingan teknis, dan bantuan promosi agar desa wisata mampu secara berkembang dan dikenal lebih luas.
- Memberikan ruang partisipasi bagi desa wisata dalam kegiatan promosi daerah, seperti festival, pameran, dan kampanye wisata yang diadakan oleh pemerintah provinsi dan nasional.
- Menghubungkan Desa Wisata Sendang Pinilih dengan destinasi lain di sekitarnya agar menjadi bagian dari paket wisata terpadu, sehingga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

5.2.2 Pemerintah Desa Sendang

- Mengalokasikan anggaran dan mendorong bantuan eksternal untuk memperbaiki fasilitas pariwisata di Desa Sendang agar wisatawan lebih nyaman berkunjung.
- Mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa sebagai pengelola unit usaha pariwisata dan fasilitator dalam mengakses bantuan dari pemerintah dan pihak swasta.
- Mendukung pengelola wisata agar lebih mandiri, profesional dan transparan dalam pengelolaan kegiatan pariwisata termasuk didalamnya keuangan dan pelayanan.

5.2.3 Pengelola Desa Wisata Sendang Pinilih

- Mengadakan pelatihan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan pelayanan, pengetahuan wisata, dan manajemen investasi.
- Memperbaiki dan pemeliharaan secara berkala fasilitas pariwisata yang menunjang kenyamanan wisatawan.
- Mengombinasikan wisata alam (udara:paralayang), wisata air (waduk dan dermaga wisata), dan wisata darat (pemandangan alam dan budaya lokal).

- Menjaga keaslian alam dan tradisi lokal sebagai bagian dari daya tarik wisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

5.2.4 Masyarakat

- Masyarakat dapat berpartisipasi sebagai pemandu lokal, pengelola homestay, penyedia kuliner, serta pelaku seni dan budaya lokal sehingga memberikan pengalaman bagi wisatawan.
- Masyarakat berperan dalam menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih, asri, dan lestari untuk mendukung pariwisata alam yang berkelanjutan.
- Kehadiran masyarakat yang ramah dan bersikap terbuka menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi pengunjung.
- Keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa dan forum pengelolaan wisata memastikan bahwa pengembangan wisata sesuai dengan kebutuhan nilai lokal.